

Kamis, 12 Januari 2023

### News Update

#### 1. Pasar Menerka Hasil Inflasi Untuk Arah Bunga Selanjutnya

Pidato ketua FED Jerome Powell pada pertemuan Risk Bank tidak memberikan kisi-kisi kenaikan suku bunga yang dinanti oleh pasar. Dengan demikian pasar akan menunggu hasil inflasi pada yang akan di rilis kamis ini untuk menentukan arah kenaikan suku bunga lanjutan

#### 2. Bowman Menginginkan Kenaikan Lanjutan

Michelle Bowman gubernur FED mengatakan masi pentingnya bagi FED untuk melakukan pengetatan lanjutan dimana angka inflasi masi berada dalam zona yang cukup tinggi. Bowman berada dalam kubu yang menginginkan suku bunga lebih tinggi dan adalah voting member permanen untuk 2023.

#### 3. Valuasi Indonesia 13.7x

Secara valuasi P/E Indonesia berada 13.7x forward earning, angka ini berada dibawah 1 standard deviasi dibawah 10 tahun rata-rata. Pasar mengalami koreksi dan *wait and see* disebabkan oleh kondisi politik yang akan mengadakan pemilu tahun depan, rendahnya harga CPO dan bahan baku batu-bara yang mulai terbagi pasarnya oleh wacana partial ban yang di angkat oleh China pada Australia

#### 4. FX & BONDS MARKET

USD bergerak sideways terhadap Mata Uang Majors menjelang akan di rilisnya Data Inflasi CPI US nanti malam. Data ini akan menjadi bahan pertimbangan bagi The Fed dalam pengambilan kebijakan suku bunganya pada meeting The Fed di akhir bulan ini. Sementara mata uang Euro menguat cukup signifikan terhadap USD setelah komentar dari dua anggota ECB, De Cos dan Rehn yang menyatakan bahwa ECB akan tetap melanjutkan kebijakannya untuk menaikkan suku bunga Eropa secara signifikan.

Rupiah bergerak menguat terhadap USD didorong oleh masih besarnya capital inflow dari investor ke pasar obligasi Indonesia. USDIDR di buka di 15560, dan sempat bergerak turun hingga ke level 15465. Namun kurs spot USDIDR bergerak sedikit naik menjelang penutupan didorong oleh adanya kebutuhan USD dari korporasi dalam negeri. USDIDR di tutup di level 15490. Di hari Kamis ini, USDIDR di buka di level 15440/15470 dengan Range pergerakan akan berada antara level 15400-15480.

Yield Bonds Pemerintah masih mengalami penurunan 8-10 bps. Pembelian berasal dari investor luar, yang terkonsentrasi pada seri Tenor 10Y. Perhatian Market akan ada pada Data Inflasi US di hari Kamis malam.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	5.50
FED RATE	4.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.51	0.66
US	7.10	0.1

Bond	10-Jan	11-Jan	%
INA 10yr (IDR)	6.75	6.73	(0.41)
INA 10yr (USD)	4.71	4.71	0.04
UST 10yr	3.62	3.54	(2.21)

Stock	10-Jan	11-Jan	%
IHSG	6,622.50	6,584.45	(0.57)
LQ45	901.09	894.95	(0.68)
S&P 500	3,919.25	3,969.61	1.28
Dow Jones	33,704.10	33,973.01	0.80
Nasdaq	10,742.63	10,931.67	1.76
FTSE 100	7,694.49	7,724.98	0.40
Hang Seng	21,331.46	21,436.05	0.49
Shanghai	3,169.51	3,161.84	(0.24)
Nikkei 225	26,175.56	26,446.00	1.03

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	👉	6,555	6,620	• IHSG berpotensi <i>sideways cenderung rebound</i> dari area support 6550an ditengah penguatan bursa global & koreksi cukup dalam harga batu bara dan turunnya harga beberapa komoditas lainnya seperti CPO, nikel dan emas.
ID 10 Y	👇	6.74%	6.83%	
US 10 Y	👉	3.36%	3.65%	• Investor dapat consider untuk <b>AVERAGING ENTRY/SUBS</b> ke reksa dana saham berkapitalisasi besar seperti <b>BNP Paribas SRI-KEHATI &amp; SCHRODER DANA PRESTASI PLUS</b> .
USD / IDR	👉	15,400	15,480	• Pada perdagangan hari ini, Spot USD/IDR dibuka di level 15.440-15.470 dengan indikasi range perdagangan di 15.400 - 15480.
DJI Dev Market	👉	3,062	3,125	• Rekomendasi Bonds <b>FR83, FR97, FR98, INDON28NEW2, INDON32N, INDON33, INDON53</b>
FTSE Aspac ex Jpn	👉	3,328	3,497	
DJIM China	👉	2,537	2,756	

Kurs	10-Jan	11-Jan	%
USD/IDR	15580	15450	(0.83)
EUR/IDR	16719	16633	(0.51)
GBP/IDR	18930	18786	(0.76)
AUD/IDR	10738	10687	(0.47)
NZD/IDR	9924	9846	(0.79)
SGD/IDR	11690	11611	(0.67)
CNY/IDR	2295	2286	(0.41)
JPY/IDR	117.63	117.28	(0.30)
EUR/USD	1.0731	1.0766	0.33
GBP/USD	1.2150	1.2159	0.07
AUD/USD	0.6892	0.6917	0.36
NZD/USD	0.6370	0.6373	0.05

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx